BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas mengenai upaya diplomasi publik Korea Selatan melalui program *Korean Wave* di Uni Eropa. Dalam penelitian ini, penulis memakai teori diplomasi publik oleh John Robert Kelley. Menurut Kelley, terdapat tigapendekatan dalam diplomasi publik yaitu *information, influence,* dan *engagement* yang dimana dalam tiap-tiap pendekatan tersebut memiliki dimensi yang sama, yaitu *communication style, time frame,* dan *posture orientation* Dengan menggunakan *Korean Wave* pemerintah mengadakan berbagai macam acara di Uni Eropa yang berhubungan dengan budaya Korea Selatan, seperti adanya festival dan pameran dengan mengundang berbagai pembicara profesional dengan tujuan membicarakan mengenai fenomena *Korean Wave* dan upaya pengembangannya. Keberhasilan Korea Selatan dengan menggunakan *Korean Wave* sebagaibagian diplomasi publiknya mendorong para pembicara dari negara-negara Uni Eropa untuk memahami lebih dalam untuk membentuk budaya populer, apalagi negara-negara Uni Eropa merupakan negara yang sangat tertarik dengan seni dan budaya.

Model diplomasi publik yang dilakukan oleh Korea Selatan melalui program *Korean Wave* di Uni Eropa telah berhasil dijalankan dalam rangka mencapai tujuan untuk mendorong kerja sama dengan negara lain dan memperkuat daya saing nasional

melalui peningkatan citra nasional negara Korea Selatan. Diplomasi publik terlihat dengan adanya program*Korean Cultural Center*(KCC), Institut King Sejong, kerja sama dalam bidang audio visual dan kerja sama dalam bidang seni.

Menurut hasil analisis penulis, diplomasi publik yang dilakukan Korea Selatan mengarah kepada diplomasi publik dengan pendekatan*engagement*. Dalam pendekatan*engagement* aktor sudah mulai membuat kesepakatan kerja sama dengan dasar saling percaya. Dari penjelasan sebelumnya terlihat bahwa Korea Selatan melakukan perjanjian kerja sama dalam *Free Trade Agreement* tahun 2011. Bahkan *Korean Cultural Center*dan Institut King Sejong merupakan institusi pemerintah yang sudah lama didirikan di negara-negara Uni Eropa sejak tahun 1980.Selain itu, penulis melihat bahwa diplomasi publik melalui program *Korean Wave* berhasil menarik minat masyarakat Uni Eropa untuk belajar bahasa Korea dan mengenal seni serta budaya Korea Selatan.Dari sektor pariwisata juga terlihat dengan meningkatnya jumlah kedatangan wisatawan dari Uni Eropa sejak tahun 2012 sampai sekarang. Aktivitas diplomasi publik Korea Selatan juga berhasil mendorong kemajuan bidang-bidang lain, seperti olahraga, teknologi dan terutama kebudayaan tradisional Korea. Film-film dan drama Korea juga disebarkan melalui kegiatan yang dilakukan oleh *Korean Cultural Center* dan Institut King Sejong yang secara tidak langsung akan mengenalkan produk-produk Korea.

Penulis menilai bahwa keberhasilan ini didorong oleh beberapa faktor, yaitu kepopuleran dari *Korean Wave* dan komitmen dari pemerintah.Komitmen pemerintah untuk mengembangkan *Korean Wave* dalam aktivitas diplomasinya mendukung

keberhasilan upaya diplomasi publiknya. Untuk itu, pemerintah Korea Selatan berkomitmen dalam mengembangkan budaya populernya melalui kerja sama yang tentu saja melibatkan pihak-pihak lain, terutama masyarakat sipil seperti selebriti dan para ahli yang berperan besar dalam menarik perhatian masyarakat asing melalui penampilan-penampilannya dalam drama, film dan musik.

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, salah satunya disebabkan oleh keterbatasan data yang penulis miliki.Dari penelitian ini penulis menyadari bahwa upaya yang dilakukan oleh Korea Selatan tidaklah mudah.Korea Selatan mengatur strategi sedemikian rupa agar diplomasi publiknya berhasil di setiap wilayah targetnya. Korea Selatan melakukannya dengan terstruktur yang dimulai dengan pemahaman tentang wilayah target diplomasi publiknya hingga bagaimana cara yang akan dilakukannya. Peran pemerintah sangatlah penting dalam diplomasi publik dari segi birokrasi, dana yang dikeluarkan, hingga sumber daya manusianya yang telah dipersiapkan. Tidak hanya itu, pemerintah juga membuka jalan untuk investor-investor seperti dari kalangan konglomerat Korea Selatan dalam aksi diplomasi publiknya.Selain itu faktor teknologi yang maju juga menjadi pendorong bagi kesuksesan diplomasi publik Korea Selatan di luar negeri

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA